

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Enggar Sari Aningtiyas

Nim : 1201409002

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

kepala UPTD SKB

Dr. Khonsum NurHalim, M. Pd

Dra. Eny Susilowati.

NIP. 19530528 198003 1 002

NIP.19650512 200003 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.

Selama melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Eny Susilowati, selaku kepala UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
4. Drs. Sukir, M.Pd, selaku koordinator pamong Belajar PPL di UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
5. Dr. Khonsum NurHalim, M.Pd selaku dosen Pembimbing sekaligus dosen koordinator PPL UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
6. Imam Roos Wahyudi, S.Pd selaku pamong belajar program kursus dan pelatihan di UPTD SKB Ungaran.
7. Segenap tenaga pendidik, pegawai lainnya dan seluruh warga UPTD SKB Ungaran kabupaten Semarang.
8. Rekan-rekan praktikan PPL Unnes atas kerjasamanya.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Ungaran yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena pengetahuan penulis yang masih sangat sedikit dan masih harus belajar dan terus belajar, Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Ungaran, 09 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	
1.2.Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	
1.3.Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.Pengertian PPL.....	
2.2.Dasar Pelaksanaan PPL.....	
2.3.Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	
2.4.Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	
2.5.Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	
BAB III PELAKSANAAN	
3.1.Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	
3.2.Tahapan Kegiatan	
3.3.Materi Kegiatan	
3.4.Hal-Hal yang Mendukung dan menghambat selama PPL.....	
3.5.Proses Bimbingan.....	
3.6.Hasil Pelaksanaan	
BAB IV PENUTUP	
4.1.Simpulan	
4.2.Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan PPL 2
2. Daftar Presensi Peserta PPL
3. Daftar Hadir Koordinator Dosen PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Kepegawaian UPTD SKB UNGARAN
6. Daftar Ketenagaan
7. Daftar Kegiatan UPTD SKB UNGARAN 2012
8. Jadwal pembelajaran program kesetaraan
9. Daftar peserta didik program kesetaraan
10. Daftar tenaga pendidik Program Kesetaraan
11. Tata Tertib Kesetaraan “HARAPAN BANGSA”
12. Daftar peserta didik program PAUD
13. Daftar tenaga pendidik Program PAUD
14. Tata Tertib PAUD JUNIOR
15. Daftar peserta Program Pendidikan Masyarakat
16. Daftar tenaga pendidik Program Pendidikan Masyarakat
17. Daftar peserta program Kursus
18. Daftar tenaga pendidik Program Kursus
19. Buku Induk Kursus dan Pelatihan
20. Jurnal Kursus dan Pelatihan
21. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.

3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan social di lingkungan tempat pelatihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.

C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di instansi/ lembaga pendidikan . Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan di tempat latihan berlangsung.
2. Manfaat bagi instansi/ lembaga pendidikan Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kukurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 43301)
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggara Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 nomor 23, Tambahan Lembar Negara 5105)
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di UPTD SKB Ungaran, yang beralamatkan di Jl. Rindang Asih No.32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat kabupaten semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung seluruh kegiatan yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan penyusunan perangkat kegiatan praktikan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran yang ada. Pada tanggal 23 Agustus 2012, praktikan melaksanakan kegiatan program pembelajaran yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Pelaksanaan

1. Pembuatan pelaksanaan kegiatan

Praktikan tidak diharuskan untuk membuat perangkat pembelajaran, karena praktikan sebenarnya tidak diharuskan untuk mengajar tapi bagaimana menjadi penyelenggara program, dengan latihan membuat proposal pembelajaran dan menjadi pengelola program pembelajaran, tetapi praktikan sering membantu dalam proses pembelajaran mulai dari pembelajaran PAUD, Kesetaraan, Keaksaraan Fungsional dan Kursus,

praktikan juga dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok yang akan digunakan sebelum mengajar. Dalam hal ini praktikan lebih difokuskan di kesetaraan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Praktikan melaksanakan KBM yang merupakan pengajaran mandiri untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar di program kesetaraan baik kejar paket B dan C yang berada di kampus UPTD SKB Ungaran, praktikan juga mengikuti pembelajaran PAUD.

D. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum melaksanakan kegiatan praktikan. praktikan berkonsultasi dalam latihan pembelajaran kesetaraan, pembuatan RPP, praktikan selalu melakukan bimbingan atau meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama kegiatan PPL

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas tentang program pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Praktikan melaksanakan kegiatan tak lepas dari pengarahan langsung dari kepala UPTD SKB bagaimana cara membuat kerajinan tangan untuk Alat Permainan Edukatif.
3. Praktikan mendapat pengarahan dari pamong sehingga terjadi komunikasi yang baik untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat pembelajaran, peserta didik ramai sendiri.
2. Kurangnya kesadaran sehingga menjadikan warga belajar terkadang menyepelkan ketika praktikan mau menerangkan.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan atau ikut andil dalam seluruh program pembelajaran yang ada di UPTD SKB Ungaran, sehingga praktikan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang program-program yang ada di dalam pendidikan luar sekolah, sehingga tidak cenderung parsial karena pada dasarnya pendidikan luar sekolah aspeknya sangat luas dari informal sampai nonformal, jadi tidak bisa hanya mempelajari satu program saja, disini praktikan sering bergantian dengan praktikan yang lainnya atau bersama-sama dalam satu program ketika salah satu program dari praktikan sudah selesai.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan :

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas kejar paket B. Dengan materi yang sudah ditentukan oleh penyelenggara program.
2. Membantu dalam pembelajaran TK (Agama Islam), PAUD dan Pendidikan Masyarakat.
3. Membuat Buku Induk Kursus dan Pelatihan serta Jurnal kursus dan Pelatihan.
4. Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Enggar sari aningtiyas
NIM : 1201409002
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk setiap hambaNya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL II selama \pm 3 bulan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat disekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis di rekfleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan di PPL II ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa. Dengan PPL maka mahasiswa akan menjadi individu yang siap untuk terjun di masyarakat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk masyarakat itu sendiri. Dalam PPL II ini pada instansi yaitu di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran kami terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di instansi tersebut.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

a. Kekuatan

Setelah melaksanakan observasi praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan di SKB Ungaran tersebut, yaitu dari program yang ada di SKB Ungaran tersebut, program yang sudah berjalan antara lain Program Kesetaraan Paket B, Paket C, PAUD, dan Kursus-kursus. Program-program yang ada di SKB Ungaran tersebut sudah berjalan dengan lancar dan dengan didukung fasilitas-fasilitas yang ada di SKB Ungaran. Sedangkan dari pamong dan tenaga pengajarnya sendiri sudah baik dan berkompeten dalam melaksanakan program yang ada di SKB Ungaran.

- b. Kelemahan dari Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran tersebut yaitu masih kurangnya keaktifan tutor program kesetaraan sehingga terjadi double job yaitu satu orang pendidik merangkap paket B dan C dalam satu waktu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran dapat dikatakan sangat memadai. Ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di SKB Ungaran ini. Tersedia beberapa ruangan yaitu, ruang Kepala SKB, ruang Pamong Belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran (APE) dan tempat bermain, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (garment/ menjahit, craff) lengkap dengan peralatan dan bahan, ruang tempat tidur untuk para peserta didik kursus yang berminat menginap di SKB, serta modul dan buku-buku paket dan materi pembelajaran yang tersedia diperpustakaan kecil, program pembelajaran,

bagan organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Imam Roos Wahyudi, S.Pd beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS. Meski beliau bukan dari lulusan PLS tetapi beliau berpengalaman dalam program kursus dan pelatihan. keahliannya dalam membuat proposal dan mengelola program kursus di bidang non formal, menjadikan beliau patut dijadikan teladan yang baik sebagai penyelenggara program kursus dan pelatihan.

Dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Khonsum NurHalim, M. Pd beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang juga mengemban tugas sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di UPTD SKB Ungaran. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang pendidikan luar sekolah, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya. Hal tersebut memberikan mamnfaat yang sangat besar begi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran (Rintisan SKB percontohan).

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di SKB Latihan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi tutor yang professional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*). Selain itu praktikan masih sangat membutuhkan pengarahan dan bimbingan dalam melaksanakannya. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan.

PPL 2 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak

observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, namun praktikan belum pernah praktik langsung secara riil dalam pendidikan luar sekolah lebih khususnya dalam program kesetaraan sehingga praktikan membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menanungi pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 2

Praktikan memperoleh banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar, dan seluruh warga di SKB Ungaran yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di UPTD SKB Ungaran yang secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di UPTD SKB Ungaran.

7. Saran Pengembang bagi SKB Latihan dan Unnes

Pada UPTD SKB Ungaran sangat di butuhkan tenaga pendidik yang baru, jadi tidak ada tenaga pendidik yang double job, jumlah warga belajar kesetaraan perlu ditingkatkan lagi, motivasi terhadap warga belajar harus sering dibangun dan ruang shalat dikhususkan lagi.

Selain itu Unnes juga diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan atau non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Imam Roos Wahyudi, S.Pd
NIP. 197904012006041008

Praktikan

Enggar Sari Aningtiyas
NIM. 1201409002